

## Lokakarya Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi yang Berpusat Pada Anak di TK

Ashar<sup>1</sup>, Reski Idmayanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muslim Maros, Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: [uim.ashar@gmail.com](mailto:uim.ashar@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [reski.fisika@gmail.com](mailto:reski.fisika@gmail.com)

### Article history

Received : 2023-12-24

Revised : 2024-01-04

Accepted : 2024-01-14

### \*Corresponding author

E-mail: [uim.ashar@gmail.com](mailto:uim.ashar@gmail.com)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### Abstrak

*Pembelajaran berdiferensiasi di Taman Kanak-Kanak (TK) menyoroti pendekatan yang mempertimbangkan perbedaan individual dalam pengalaman belajar anak-anak prasekolah. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis jenis keberagaman anak didik beserta kebutuhannya, menilai pembelajaran dan ekosistem sekolah yang berpusat pada anak, merancang pembelajaran yang berpusat pada anak, dan merancang ekosistem sekolah yang berpusat pada anak. Strategi pelaksanaannya dimulai dari diri, eksplorasi konsep, ruang kolaborasi, refleksi terbimbing, demonstrasi kontekstual, elaborasi pemahaman, koneksi antar materi, dan rencana aksi nyata. Hasil pengabdian memberikan kontribusi pada pemahaman praktis implementasi pembelajaran berdiferensiasi di TK, pengabdian ini juga memiliki implikasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan unik setiap anak. sehingga, pembelajaran berdiferensiasi di TK bukan hanya memperkaya pengalaman belajar anak-anak, tetapi juga menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan holistik anak didik.*

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Berpusat Pada Anak.

### Abstract

*Differentiated learning in Kindergarten (TK) highlights approaches that consider individual differences in preschool children's learning experiences. This service aims to analyze the types of diversity of students and their needs, assess child-centered learning and school ecosystems, design child-centered learning, and design child-centered school ecosystems. The implementation strategy starts from the self, concept exploration, collaboration space, guided reflection, contextual demonstration, elaboration of understanding, connections between materials, and real action plans. The results of this service contribute to a practical understanding of the implementation of differentiated learning in kindergarten. This service also has implications for developing a curriculum that is more adaptive and responsive to the unique needs of each child. Thus, differentiated learning in kindergarten not only enriches children's learning experiences, but also*

*creates a strong foundation for students' holistic growth and development.*

**Keywords:** *Differentiated Learning, Child-Centered*

© 2024 Author. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) memiliki peran krusial dalam membentuk fondasi perkembangan anak sejak dini. Pengalaman belajar anak pada tahap ini tidak hanya memengaruhi pencapaian kemampuan anak di masa depan tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan kemampuan sosial. Keragaman kemampuan dan kebutuhan anak-anak, pendekatan pembelajaran yang bersifat diferensiasi menjadi semakin relevan. Keragaman layanan dari tinjauan perbedaan karakteristik peserta didik disebut dengan diferensiasi pembelajaran, (Hardi and Mudjiran ). Anak membutuhkan kebebasan dan kemerdekaan dalam belajar sehingga untuk memenuhi kebutuhan anak, pendidik menggunakan sistem pembelajaran berdiferensiasi dan Kurikulum Merdeka, (Ngaisah, Munawarah \*, and Aulia ). Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi pergeseran paradigma pendidikan yang lebih memahami bahwa setiap anak memiliki kebutuhan unik dan perkembangan yang berbeda-beda. Pembelajaran berdiferensiasi muncul sebagai pendekatan yang mempertimbangkan keberagaman ini, memberikan respons terhadap kebutuhan, minat, dan gaya belajar individual setiap anak. Namun, dalam konteks TK, implementasi pembelajaran berdiferensiasi mungkin belum merata dan belum terdokumentasi dengan baik.

Pentingnya pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada anak didik, Kurikulum Merdeka mendukung pembelajaran abad- dengan mengusung pembelajaran berdiferensiasi, (Faiz, Pratama, and Kurniawaty ). implementasi pembelajaran berdiferensiasi penting dalam pendidikan anak usia dini: ) Keunikan individu: Setiap anak memiliki keunikan dalam kemampuan, minat, bakat, dan gaya belajar mereka. Beberapa anak mungkin lebih cepat dalam pemahaman matematika, sementara yang lain mungkin lebih tertarik pada seni atau bahasa. ). tingkat kemampuan yang beragam: Anak-anak usia dini datang ke sekolah dengan tingkat kemampuan yang beragam. ). Motivasi dan keterlibatan: Anak-anak cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran saat mereka merasa didukung dan diakui sebagai individu. ) Peningkatan hasil belajar: Ketika pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak, mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. ) Pembelajaran seumur hidup: Mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi pada anak usia dini juga membantu membentuk sikap positif terhadap pembelajaran seumur hidup, (Sa'ida ). Pembelajaran berdiferensiasi menitikberatkan pada peran aktif guru sebagai pelaksana pembelajaran yang mampu menganalisis situasi dan kebutuhan siswa di sekolah, (Afida ).

Implementasi Pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu upaya peningkatan keberhasilan merdeka belajar, (Purnawanto ). Pembelajaran berdiferensiasi merupakan praktik pembelajaran di kelas dengan memodifikasi konten kurikulum, mendiferensiasi proses pembelajaran, dan memberikan alternatif produk pembelajaran dimana keragaman latar belakang peserta didik (minat, kesiapan, dan profil belajar) menjadi pertimbangan dalam

merancang desain pembelajarannya. Pembelajaran berdiferensiasi bukanlah sebuah strategi pembelajaran, melainkan sebuah filosofi atau cara berpikir tentang belajar mengajar, (Santika and Khoiriyah ). Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individual setiap anak, sehingga mereka dapat mencapai potensi belajar yang optimal, (Purnawanto ). Dengan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat mengakomodasi keunikan individu setiap anak dan memastikan bahwa mereka terlibat secara aktif dalam proses belajar, (Salassa' et al. ). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi tentunya untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik setiap anak didik, dan memastikan bahwa tidak ada anak didik yang tertinggal, serta merangsang minat serta motivasi dalam proses belajar.

Berdasarkan pemantauan awal dan diskusi dengan para pendidik di TK, terlihat perlunya penguatan yang sistematis untuk mengeksplorasi dan mendokumentasikan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi di tingkat TK. Hal ini bukan hanya untuk memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang responsif, tetapi juga untuk memahami dampaknya terhadap pencapaian dan perkembangan holistik anak usia dini. Tujuan pengabdian diantaranya menganalisis jenis keberagaman anak didik beserta kebutuhannya, menilai pembelajaran dan ekosistem sekolah yang berpusat pada anak, merancang pembelajaran yang berpusat pada anak, Peserta mampu merancang ekosistem sekolah yang berpusat pada anak

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian dengan materi perencanaan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada anak di beberapa Taman Kanak-kanak diantaranya TK Aba Hubbul Watan Tanalle, TK PKK Nur Amelya Calio, TK, Semen Tonasa II, TKN Bojo Baru. Pesertanya terdiri dari pengawas, kepala sekolah dan guru. Waktu pelaksanaannya Agustus . Strategi pelaksanaannya dimulai dari diri, eksplorasi konsep, ruang kolaborasi, refleksi terbimbing, demonstrasi kontekstual, elaborasi pemahaman, koneksi antar materi, dan rencana aksi nyata.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Jenis keberagaman anak didik beserta kebutuhannya**

Jenis keberagaman di TK PKK Nur Amelya Calio menunjukkan bahwa lingkungan sosial anak, bakat minat anak, kemampuan bergaul, kemampuan berbahasa, Kemampuan kognitif dan non kognitif. Keberagaman di TK Aba Hubbul Watan Tanalle menunjukkan bahwa bakat, minat, dan latar belakang sosial ekonomi keluarga. Keberagaman di TK Semen Tonasa II menunjukkan bahwa Keberagaman dari segi Agama Anak ada yang beragama Islam dan Kristen, Keberagaman latar belakang Ekonomi keluarga anak, ada yang ekonomi sangat baik, dan ada yang menengah serta ekonomi sangat rendah. Keberagaman di TK Bojo Baru menunjukkan bahwa keberagaman yang ada disekolah cukup banyak, tingkah laku yang berbed-berbeda pada anak, ada yang terlalu aktif, ada pendiam, ada anak yang sangat manja, dan ada anak rendah minat belajar, serta ada keberagaman suku yang berbeda, ada yang bersuku bugis dan ada pula yang bersuku mandar terdapat keberagaman social

ekonomi, latar belakang keluarga. Adapun aktivitas pemaparan materi terkait keberagaman anak didik beserta kebutuhannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini;



Gambar : Pemaparan materi terkait keberagaman anak didik

### **Minilai Pembelajaran dan ekosistem sekolah yang berpusat pada anak**

Pembelajaran yang sesuai ekosisten di TK PKK Nur Amlyia Calio, guru merancang aktivitas belajar dan bermain yang berpusat pada Anak, perbanyak interaksi dengan anak dengan memancing anak untuk mengemukakan pendapatnya, memberikan support penuh pada anak dan memberikan perlakuan yang sama, menggunakan media ajar yang efektif dan tepat. Pembelajaran yang sesuai ekosisten di TK Aba Hubbul Watan Tanalle, masih sementara melakukan pembenahan dan terus belajar untuk bagaimana melakukan pembelajaran dan ekosistem yang sesuai kebutuhan dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang sesuai ekosisten di TK Semen Tonasa II, terkait kegiatan beragama kristen dan yang beragama Islam di pimpin bergantian oleh guru piket bulanan sekolah berdasarkan dengan hasil diskusi Komite dan pengurus Yayasan sekolah. Pembelajaran yang sesuai ekosisten di TK, diterapkan dengan melakukan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, tetapi kami juga masih tahap belajar mencermati segala pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didik saya, dan bagaimana cara memberikan lingkungan belajar yang menarik bagi mereka. Adapaun aktivitas penilaian pembelajaran dan ekosisten sekolah yang berpusat pada murid dapat dilihat pada gambar di bawah ini;



Gambar : Elaborasi pemahaman terkait pembelajaran dan ekosisten sekolah yang berpusat pada murid

## Merancang pembelajaran yang berpusat pada anak

Merancang pembelajaran yang berpusat pada anak di Taman Kanak-Kanak (TK) memerlukan pendekatan yang memahami kebutuhan dan perkembangan anak-anak secara holistik. Merancang pembelajaran yang berfokus pada anak di TK dengan memahami perkembangan anak didik terkait perkembangan fisik, perkembangan sosial emosional, perkembangan kognitif, perkembangan Bahasa, dan perkembangan seni, agar disesuaikan dengan kebutuhan anak didik. Kemudian menetapkan tujuan yang jelas yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan kemampuan anak, agar tujuan tersebut dapat diukur dan mencakup semua aspek perkembangan. Selanjutnya guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan memastikan bahwa ruang kelas dirancang untuk memfasilitasi eksplorasi dan interaksi dan memilih tema kegiatan yang sesuai dengan minat anak-anak. Anak-anak diberi kesempatan belajar melalui pengalaman langsung dengan menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan tangan, seperti permainan, eksperimen, dan aktivitas kreatif. Guru membangun kolaborasi dan interaksi anak-anak untuk terus belajar dengan teman sebaya, kemudian membangun aktivitas kelompok dan proyek kolaboratif untuk Kerjasama pada keterlibatan aktivitas sosial. Memahami perkembangan anak, maka menggunakan evaluasi formatif untuk memahami perkembangan anak secara individu yang merupakan umpan balik untuk menyesuaikan pembelajaran selanjutnya. Fleksibilitas dalam pembelajaran supaya dapat disesuaikan rencana pembelajaran dengan kebutuhan dan minat anak didik. Fleksibilitas untuk merespon perubahan dan memastikan bahwa pembelajaran sesuai. Kemudian mengamati respons anak-anak terhadap pembelajaran dan merefleksikan metode yang paling efektif, terus tingkatkan pendekatan berdasarkan pengalaman dan pemahaman yang berkembang. Integrasi keberagaman dengan memastikan bahwa materi pembelajaran mencerminkan keberagaman budaya, latar belakang, dan gaya belajar anak-anak. Terus menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan unik anak-anak di TK. Gunakan pendekatan yang memerlukan fleksibilitas dan kreativitas untuk memastikan respons yang optimal terhadap perkembangan setiap anak-anak. Adapun aktivitas merancang pembelajaran yang berpusat pada murid dapat dilihat pada gambar dibawah ini;

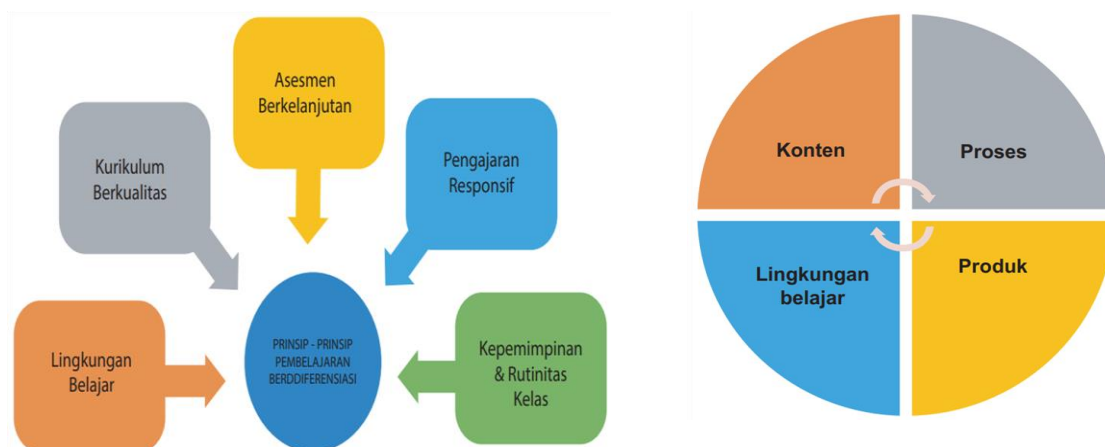


Gambar : Merancang pembelajaran yang berpusat pada murid melalui aksi nyata

## **Merancang ekosistem sekolah yang berpusat pada anak untuk berdiferensiasi**

Merancang ekosistem sekolah yang berpusat pada anak dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi di Taman Kanak-Kanak (TK) dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan setiap anak. Ada beberapa langkah untuk merancang ekosistem sekolah yang berfokus pada anak dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi di TK diantaranya ). melakukan asesmen secara individu terhadap minat dan gaya belajar setiap anak didik serta melakukan identifikasi kebutuhan dan tingkat perkembangan secara individu pada berbagai aspek. ). Merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pertumbuhan dan perkembangan masing-masing serta menyediakan berbagai sumber kegiatan yang mendukung berbagai aktivitas anak didik. ). Melakukan pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan dan minat anak didik, mengelompokkan anak didik yang memiliki tingkat kesulitan yang sama. ). Menyediakan berbagai sumber daya pembelajaran misalnya buku, permainan, multimedia, dan menyediakan kegiatan pembelajaran dengan minat anak untuk meningkatkan keaktifan dan keterlibatan anak didik. ). Menggunakan pembelajaran aktif dan menyenangkan seperti pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan eksperimen untuk menstimulasi rasa ingin tahu dan rasa eksplorasi anak-anak. ). Mempersiapkan guru menjadi fasilitator kegiatan pembelajaran yang memahami Langkah terbaik berinteraksi dengan anak didik, mendorong interaksi positif antara guru dan anak didik. ). Menggunakan penilaian formatif untuk memahami kemajuan setiap anak didik secara berkesinambungan dan sebagai impan balik secara berkala dalam membantu anak dan orang tua memahami kemajuan. ). Menyediakan ruang belajar yang fleksibel dengan berbagai zona kegiatan pembelajaran dan menyediakan sumber daya yang mudah dijangkau oleh anak didik. ). Memfasilitasi pembelajaran yang kolaboratif antara anak-anak dengan tingkat kemampuan berbeda dan mengajarkan nilai-nilai Kerjasama dan saling membantu. ). Mengim[ormasikan orang tua tentang pembelajaran berdiferensiasi dan libatkan dalam mendukung kegiatan anak-anak di rumah serta menyediakan sumber daya untuk membantu orang tua dalam melibatkan diri dalam Pendidikan anak. ). Melakukan kegiatan evaluasi berkelanjutan terhadap aktivitas pembelajaran berdiferensiasi dan menyesuaikan pendekatan berdasarkan hasil evaluasi. Dengan merancang ekosistem TK yang berpusat pada anak dengan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan unik setiap anak. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat perkembangannya.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu cara untuk guru memenuhi kebutuhan setiap peserta didik karena pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya (Breaux dan Magee, ; Fox & Hoffman, ; Tomlinson, ). Selanjutnya prinsip dasar pembelajaran berdiferensiasi dan aspek pembelajar berdiferensiasi sebagai berikut:



Bagan . Prinsip dasar berdiferensiasi Bagan . Aspek pembelajar berdiferensiasi diadaptasi Tomlinson, Carol A. ( ) Tomlinson, Carol A & Moon, Tonya R ( )

Jadi dalam pembelajaran berdiferensiasi memiliki aspek yang bisa dibedakan oleh pendidi supaya anak didik bisa memahami bahan pelajaran atau kegiatan yang akan dipelajari, diantaranya berkaitan dengan aspek konten yang mau diajarkan, selanjutnya aspek proses atau kegiatan-kegiatan bermakna yang akan dilakukan oleh anak didik di ruangan kelas, dan kemudian aspek ketiga asesmen berupa pembuatan produk yang dilakukan di bagian akhir kegiatan yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pada sesi akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan feedback dengan para peserta Lokakarya perencanaan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada anak di TK. Feedback dilaksanakan untuk mengetahui sampai dimana pemahaman peserta pelatihan terkait pemahaman materi perencanaan pembelajaran berdiferensiasi melalui eksplorasi konsep, ruang kolaborasi, refleksi terbimbing, demonstrasi kontekstual, elaborasi pemahaman, koneksi antar materi, dan rencana aksi nyata. Berikut tanggapan para peserta setelah mengikuti kegiatan Lokakarya perencanaan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada anak di TK ini; ) Peserta Lokakarya merasa percaya diri untuk menerapkan perencanaan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada anak, ) peserta lokakarya sangat termotivasi untuk merampungkan laporan hasil aksi nyata karena mereka sudah tahu cara untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pembelajaran yang berpusat pada murid. Hal ini senadah dengan Yahrif ( ) bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta pelatihan untuk meningkatkan hardskill dan softskill mereka.

## KESIMPULAN

Pembelajaran berdiferensiasi di TK memungkinkan pengakuan terhadap keunikan setiap anak. Melakukan pemetaan untuk memahami perbedaan dalam kemampuan, minat, dan gaya belajar, pendekatan ini memberikan ruang bagi setiap anak untuk berkembang sesuai dengan kecepatan dan caranya masing-masing. Pembelajaran berdiferensiasi, anak-anak dapat diajak untuk berkolaborasi dalam kelompok, berbagi ide, dan bekerja sama. Anak-anak yang mengalami pembelajaran berdiferensiasi merasa diberdayakan untuk mengambil tanggung

jawab atas pembelajaran anak itu sendiri. Anak akan mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri karena mendapatkan pengalaman positif dalam memecahkan tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Pendekatan berdiferensiasi di TK tidak hanya memberikan pengenalan, tetapi juga menciptakan semangat pembelajaran seumur hidup. Anak-anak diajarkan untuk menyukai belajar, mengeksplorasi minat sendiri, dan menjadi pembelajar yang aktif bahkan di luar ruang kelas. Pembelajaran berdiferensiasi di TK menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan holistik anak-anak, memastikan bahwa setiap anak dapat mencapai potensinya secara maksimal dalam suasana pembelajaran yang mendukung dan berfokus pada kebutuhan anak masing-masing

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para pengawas, kepala sekolah TK dan guru-guru yang hadir dikegiatan Lokakarya Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Berpusat Pada Anak Di TK. Terima kasih pada TK Semen Tonasa II, TK Bojo Baru, TK Aba Hubbul Watan Tanalle, TK Nur Amelya Calio yang menjadi mitra hebat selama melaksanakan pengabdian, tetapi juga menjadi sumber inspirasi. Kerja keras dan dedikasi bapak/ibu membentuk fondasi kokoh bagi perkembangan anak-anak, dan saya tak dapat berkata-kata seberapa berharga pengalaman ini bagi tim pengabdian. Rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh komunitas TK atas dukungan, kerjasama, dan kenangan tak terlupakan yang telah kita bagi Bersama.

## PUSTAKA

- Afida, Renny Nur. . "Literature Review: Peran Guru Dalam Membangun Ketrampilan C Siswa Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* ( ): – .
- Faiz, Aiman, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty. . "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul . ." *Jurnal Basicedu* ( ): – . [https://doi.org/ . /basicedu.v i . .](https://doi.org/. /basicedu.v i . .)
- Hardi, Etmi, and Mudjiran Mudjiran. . "Diversitas Sosiokultural Dalam Wujud Pendidikan Multikultural, Gender Dan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* ( ): – . <https://doi.org/ . /jpdk.v i . .>
- Muhammad Yahrif, & R. Supardi. ( ). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Mahasiswa Semester Akhir . *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, ( ), – . <https://doi.org/ . /abdisamulang.v i . .>
- Ngaisah, Nur Cahyati, Munawarah \*, and Reza Aulia. . "Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* ( ): – . <https://doi.org/ . /bunayya.v i . .>
- Purnawanto, Ahmad Teguh. . "Pembelajaran Berdiferensiasi." *Jurnal Pedagogi* ( ): – .

- Sa'ida, Naili. . "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Kreativitas Anak." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* ( ): – . <https://doi.org/> . /kiddo.v i . .
- Salassa', Alin, Risna Rombe, Rani Rani, Nurlita Nurlita, and Jenri Fani Parinding. . "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* ( ): – .
- Santika, Iffa Dian, and Binti Khoiriyah. . "Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Relevansi Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* ( ): – . <https://doi.org/> . /jpdk.v i . .
- Yahrif, M., & R. Supardi. ( ). Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan Komite Pembelajaran Sekolah Penggerak . *ABDI SAMULANG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, ( ), – . <https://doi.org/> . /abdisamulang.v i .